

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap masyarakat Desa Cilembu untuk mengetahui pengaruh dari kawasan wisata alam Pangjugjungan terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya dan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh kawasan wisata, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan kawasan wisata alam Pangjugjungan menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat sekitar kawasan wisata alam Pangjugjungan, hal ini terjadi karena dengan adanya pembangunan kawasan wisata alam Pangjugjungan akan membawa hal-hal yang baru kepada masyarakat Desa Cilembu, seperti berdatangnya wisatawan yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat lokal, dengan membawa budaya, teknologi, dan kebiasaan baru. Berdasarkan pengolahan dan analisis data, pembangunan kawasan wisata akan berpengaruh kepada kehidupan sosial budaya masyarakat sekitarnya. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Pengaruh positif sebesar 43,9% dan pengaruh negatif sebesar 17,3%. Pengaruh yang bersifat positif antara lain adanya perluasan wawasan sosio kultural dan adanya interaksi berbagai kebudayaan, tumbuhnya solidaritas antar masyarakat, peningkatan pendidikan, serta peningkatan kualitas kesehatan. Pengaruh pariwisata yang bersifat negatif antara lain bergesernya nilai norma, masuknya budaya baru dan mulai melupakan tradisi yang dulu ada, adanya perubahan bahasa, dan cara berpakaian. Tidak semua masyarakat merasakan pengaruh dari kawasan wisata

Sri Wahyuni, 2015  
PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGJUGAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT  
SEKITARNYA

*(Studi pada Masyarakat Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan  
Kabupaten Sumedang)*

alam Pangjugjungan ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang terkena pengaruh besar adalah masyarakat yang langsung berinteraksi dengan kawasan wisata alam Pangjugjungan, seperti masyarakat yang bekerja di kawasan wisata tersebut, pedagang yang berada di sekitar kawasan wisata, maupun masyarakat yang langsung berinteraksi dengan wisatawan. Sedangkan masyarakat yang tidak bersentuhan langsung dengan kawasan wisata ataupun jarak tempat tinggalnya jauh dari kawasan wisata tidak terlalu merasakan pengaruhnya dan cenderung bersikap tidak peduli bahkan berpendapat merasa terganggu dengan keberadaan dan aktivitas kawasan wisata alam Pangjugjungan.

2. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perubahan rata-rata terhadap kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya kawasan wisata alam pangjugjungan. Dilihat pada kondisi ekonomi yaitu angka pendapatan yang meningkat, hal ini disebabkan karena masyarakat mendapatkan kesempatan kerja dikawasan wisata tersebut dan memanfaatkan peluang bisnis wisata, berkembangnya usaha-usaha kecil seperti warung atau pedagang-pedagang disekitar kawasan wisata alam Pangjugjungan, sehingga secara tidak langsung akan memberikan penambahan pendapatan bagi masyarakat Desa Cilembu, dengan bertambahnya pendapatan masyarakat maka kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anaknyaapun semakin tinggi, sehingga tingkat pendidikan masyarakat Desa Cilembu semakin baik pula. Akan tetapi selain pengaruh yang positif terdapat pula pengaruh negatif dari adanya kawasan wisata alam Pangjugjungan. Disamping pendapatan masyarakat yang meningkat, pengeluaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-haripun ikut meningkat, hal ini disebabkan karena dengan berkembangnya kawasan wisata dan banyaknya wisatawan yang berkunjung maka masyarakat akan lebih materialistis, segala hal yang bersangkutan dengan pariwisata akan lebih dikomersialisasikan. Selain itu masyarakat pun lebih konsumtif, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi.

Sri Wahyuni, 2015  
PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGJUGAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT  
SEKITARNYA

*(StudipadaMasyarakatDesaCilembu, KecamatanPamulihan  
KabupatenSumedang)*

## B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atas hasilnya, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perkembangan pariwisata akan terus memberikan pengaruh terhadap masyarakat, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif, oleh karena itu masyarakat harus paham bagaimana memanfaatkan dan mengembangkan pengaruh positif yang didapat dari kawasan wisata tersebut dan mampu meminimalisir bahkan menghilangkan pengaruh negatif dari kawasan wisata alam Pangjugugan tersebut. Masyarakat harus pandai memilih dan memilah kebudayaan yang dapat diterima dengan kebudayaan yang tidak sesuai dengan kehidupan masyarakat Desa Cilembu. Dan masyarakat harus dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan kawasan wisata alam Pangjugugan, sehingga masyarakat tidak hanya sebagai penonton atau konsumen saja, akan tetapi masyarakat sekitar dapat menjadi produsen yang aktif dalam kegiatan pariwisata tersebut.
2. Masyarakat Desa Cilembu harus ikut serta menjaga kelestarian lingkungan di kawasan wisata alam Pangjugugan, sehingga keadaan alam di Desa Cilembu pun akan terpeliharakan dengan baik, meskipun dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung.  
KarenadenganadanyakerjasamaantarakawasanwisataalamPangjugugandengan masyarakatsekitar, tujuanbersama pun akan tercapai.
3. Mengadakan penyuluhan bagi masyarakat mengenai ekonomi kreatif, berhubung Desa Cilembu memiliki kekhasannya yaitu ibu Cilembu sehingga dapat dimanfaatkan untuk dijadikan ciri khas dari kawasan wisata tersebut dengan berbagai pengolahan menjadi makanan yang bermacam-macam. Selain bertujuan dapat meningkatkan kemajuan bisnis kecil akan tetapi diharapkan masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari kawasan wisata akan ikut merasakan pengaruh positif dari kawasan wisata alam Pangjugugan.

Sri Wahyuni, 2015

**PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGUGAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITARNYA**

*(Studi pada Masyarakat Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang)*

4. Penelitian ini hanya mengungkapkan mengenai pengaruh kawasan wisata terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat saja, sehingga masih banyak aspek-aspek lain yang dapat diteliti secara mendalam, terutama kondisi sosial budaya dalam penelitian ini hanya membahas perilaku masyarakat dan gotong royong yang terjadi dalam masyarakat, sedangkan tradisi-tradisi dalam masyarakat tidak dibahas secara merinci. Hal tersebut dapat dikembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan.

Sri Wahyuni, 2015  
PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGJUGAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT  
SEKITARNYA

*(Studi pada Masyarakat Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan  
Kabupaten Sumedang)*